ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan dengan judul Tinjauan Yuridis terhadap Anak Menghalangi Ayah Memberikan Nafkah kepada Istri Siri (Studi Kasus di Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban). Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan sebagai berikut :1. Bagaimana kasus anak menghalangi ayah memberikan nafkah kepada istri Siri? 2. Bagaimana tinjauan yuridis terhadap kasus anak mengahalangi ayah memberikan nafkah kepada istri Siri?.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, deskriptif dan menggunakan pola pikir deduktif yaitu pengkajian kasus ini dimulai dari kaidah-kaidah yang bersifat umum dalam hal ini Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam. Bahwa istri tidak berhak menuntut nafkah dari suaminya karena dia berstatus siri yaitu perkawinanya yang tidak dicatatkan. Sedangkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam menjelaskan bahwa yang berhak mendapatkan nafkah yaitu adanya perkawinan yang sah, dalam hal ini perkawinan yang sah dijelaskan di Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam yaitu yang melakukan perkawinan sesuai dengan agamanya dan dicatatkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Handoko melakukan pernikahan siri dalam hal ini tidak dicatatkan di KUA setempat karena pernikahannya yang tidak mendapatkan izin dari anak Handoko, akibat dari perkawinan tersebut istri tidak mendapatkan nafkah baik lahir maupun batin dari suaminya karena dihalangi oleh anak ayah dengan cara mengambil surat-surat berharga ayah yang berupa akta tanah, rekening, posisi sebagai pemegang dolog. Dari kasus ini, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam memperbolehkan atau membenarkan yang dilakukan anak dalam menghalangi ayah memberikan nafkah terhadap istri siri karena menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dilihat dari status perkawinannya yang siri tidak bisa mendapatkan nafkah, bahkan dalam konteks hukum perkawinan, perlindungan oleh negara terhadap pihak-pihak dalam perkawinan terutama terhadap wanita sebagai istri hanya dapat dilakukan jika perkawinan dilakukan secara sadar sesuai dengan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam yang salah satu syaratnya adalah perkawinan dilakukan dengan dicatatkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dari kasus tersebut hendaknya masyarakat lebih berhati-hati dalam melakukan perkawinan, terutama di Desa Jegulo Kecamatan Soko ini agar masyarakatnya menambah wawasan mengenai perkawinan baik menurut hukum Islam maupun hukum positif. Sedangkan dimasa mendatang pembentuk Undang-Undang perlu membentukk suatu ketentuan tentang prosedur khusus nafkah bagi istri sebagai proses penyelesaian langsung terhadap perkara anak menghalangi ayah memberikan nafkah terhadap istri siri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id